

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat studi kasus, penelitian kualitatif dalam pandangan Creswell adalah penelitian yang mengaitkan usaha-usaha untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data dari partisipan secara spesifik, menganalisa data secara induktif mulai dari isu-isu khusus ke umum, serta menafsirkan data yang diperoleh.²¹

Penelitian kualitatif studi kasus menurut pendapat Robert K. Yin menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Case Study Research. Design and Methods* bahwa studi kasus digunakan guna menganalisis sebuah aktivitas, kasus, kegiatan, atau program yang bersifat personal dan dilakukan secara mendalam. Studi kasus adalah suatu model penyelidikan empiris yang mendalam suatu fenomena dalam situasi kehidupan nyata dan beragam sumber bukti yang dapat digunakan.

Pendekatan Studi kasus yang dijelaskan oleh Creswell (2016) adalah suatu strategi kualitatif untuk mengkaji secara mendalam sebuah program, kejadian, aktivitas, proses satu atau lebih individu. Jenis studi kasus yang peneliti gunakan adalah studi kasus eksplanatori. Studi kasus jenis eksplanatori bermaksud untuk memaparkan keterkaitan sebab-akibat yang mendasari sebuah fenomena yang dikaji.²²

²¹ Adhi Kusumastuti dan Akhmad Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019).

²² Nasarudin, Sawal Mahaly, et al, *Studi Kasus dan Multi Situs dalam Pendekatan Kualitatif*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 4-7.

Terkait dari pada itu, pertimbangan penerapan menggunakan pendekatan studi kasus dan studi literatur sebagai pendekatan penelitian ini ialah karena metode penelitian kualitatif bersifat studi kasus ini sejalan dengan tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana praktik nyata sikap sabar relawan pengabdian Bunda PAUD PK IPNU-IPPPNU UIN Kediri di PAUD An-Nisak, Kota Kediri dan bagaimana sikap sabar rekawan pengabdian Bunda PAUD ditinjau dari perspektif Al-Ghazali.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian di PAUD KB An-Nisak. Peneliti juga melakukan wawancara informal dengan relawan secara mendalam dan observasi terhadap beberapa relawan bunda PAUD PK IPNU IPPNU UIN Syekh Wasil Kediri di PAUD KB An-Nisak untuk mengetahui bagaimana praktik nyata sikap sabar saat mengabdi di PAUD KB An-Nisak dan meninjau bagaimana praktik yang dilakukan relawan pengabdian menggunakan perspektif Al-Ghazali.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah relawan pengabdian Bunda PAUD PK IPNU IPPNU UIN Kediri yang melakukan pengabdian di PAUD KB An-Nisak, Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *snowbaal*. Sampel itu ditentukan berdasarkan kriteria berikut: Subjek adalah relawan yang sudah mengikuti jenjang kaderisasi MAKESTA, pengurus aktif PK IPNU IPPNU UIN Syekh Wasil Kediri yang pernah mengikuti program pengabdian di PAUD KB An-Nisak tidak hanya sekali pertemuan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dan melukan pengamatan kepada para relawan pengabdian Bunda PAUD PK IPNU IPPNU UIN Kediri PAUD KB An-Nisak, Kota Kediri. Dengan wawancara mendalam kepada para relawan diharapkan peneliti dapat memperoleh data mengenai kesabaran yang mereka lakukan selama masa mengabdi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung dalam proses penelitian. Pada penelitian ini berupa hasil dokumentasi dari arsip sekolah, data yang diambil melalui dokumentasi para relawan pengabdian Bunda PAUD saat melakukan kegiatan di PAUD KB An-Nisak dan literatur berupa jurnal dan buku yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi data di lapangan sebagai rantaian dalam menjawab problem yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena yang diteliti. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dilakukan untuk mendapatkan data secara

langsung supaya memahami konteks data dalam keseluruhan situasi dan terjadi secara nyata.²³

Melalui teknik observasi ini peneliti dapat mengamati praktik nyata sikap sabar saat mengabdi di PAUD pada relawan pengabdian Bunda PAUD. Penelitian ini melibatkan proses observasi terhadap beberapa relawan bunda PAUD An-Nisak terkait praktik nyata sikap sabar saat melakukan pengabdian mereka.

2. Wawancara

Salah satu pengumpulan data menggunakan teknik wawancara adalah bentuk komunikasi verbal dengan maksud tertentu, mengikutsertakan dua belah pihak yang terlibat untuk memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diajukan.²⁴ Pada penelitian ini teknik wawancara bertujuan untuk meggali informasi terkait kesabaran para relawan saat mengikuti program pengabdian Bunda PAUD. Peneliti melakukan wawancara kepada relawan pengabdian PAUD An-Nisak dan pada para pihak yang terlibat saat program pengabdian ini berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data ataupun informasi untuk kepentingan penelitian dalam bentuk laporan, foto, buku, arsip, dokumen serta keterangan. Melalui teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat penelitian yang berkaitan dengan Praktik Nyata Sikap Sabar Relawan Pengabdian Bunda PAUD PK IPNU IPPNU UIN Syekh Wasil Kediri yang ditinjau dari perspektif Al-Ghazali.

²³ Hardani ,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) cet 1, 125.

²⁴ Moleang. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

F. Analisis Data

Teknik Analisa data ialah langkah atau cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi hasil yang konkret dan valid dalam penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif dalam kacamata Bogdan dan Biglen adalah suatu usaha yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, menyusun data, memilah milihnya menjadi satuan yang bisa dikelola, menggabungkan, mencari dan menemukan pola serta menemukan apa yang penting, apa saja yang dipelajari dan menarik kesimpulan yang mampu disampaikan kepada orang lain.

Sedangkan pendapat lain dari Seiddlen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencatat hasil lapangan dengan diberikan kode agar sumber datanya bisa ditelusuri. Kemudian mengumpulkan, memilah-milah, menggolongkan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya. Selanjutnya adalah proses berfikir untuk mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, serta proses dalam membuat temuan-temuan umum.²⁵

Analisis data yang peneliti lakukan adalah menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi data

Proses mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang menjadi inti, menfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data

²⁵ Nazar Naamy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram), 2019. 149-150.

Setelah melakukan tahap mereduksi data, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data yang bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya.²⁶ Penyajian data difokuskan supaya data hasil reduksi dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga peneliti mudah memahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Proses ini bisa dilakukan dengan menyusun data yang relevan, menampilkan data, membuat hubungan antar kejadian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap ini masih bersifat sementara. Namun jika pada kesimpulan ini sudah dikuatkan dengan bukti-bukti valid dan konsisten yang menunjang penelitian maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan pengabsahan data dilakukan untuk menjamin kebenaran data penelitian serta menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Berikut teknik yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan keabsahan data, antara lain:²⁸

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan teliti secara berkala. Dengan mengoptimalkan

²⁶Ibid, 152-160.

²⁷Nazar Naamy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram), 2019, 152-160.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Angewandre Chemiw International Edition, 6(11), 951-952, Vol. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

ketekunan, peneliti dapat mengoreksi ulang apakah data yang diperoleh salah atau benar dan peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis terhadap fenomena yang diamati.²⁹

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan memperluas sumber bacaan dari berbagai referensi buku, atau kitab mengenai Praktik Nyata Sikap Sabar Relawan Pengabdian Bunda PAUD PK IPPNU UIN Syekh Wasil Kediri (Studi Kasus PAUD KB An-Nisak, Kota Kediri) yang ditinjau dari perspektif Al-Ghazali.

2. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data atau informan. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh para informan maknanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Namun jika data yang ditemukan oleh peneliti tidak disepakati oleh para informan maka dilakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Hal ini bertujuan agar informasi yang dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan upaya pengecekan data melalui beberapa sumber. Seperti contoh, peneliti dapat menguji praktik nyata sikap sabar relawan satu dengan

²⁹ *Ibid.*

relawan lainnya, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke penanggungjawab program pengabdian dan Bunda PAUD KB An-Nisak. Sehingga data dari tiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan mana praktik yang sama dan yang berbeda dari sumber data tersebut. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan langkah:

- a. Membandingkan data yang diperoleh oleh peneliti pada saat observasi (pengamatan) dengan hasil wawancara pada relawan pengabdian Bunda PAUD PK IPNU IPPNU UIN Kediri.
- b. Menguji praktik sabar yang dilakukan para relawan pengabdian Bunda PAUD An-Nisak, Kota Kediri ditinjau menggunakan sabar perspektif Al-Ghazali.